

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan yang perlu ditangani dengan seksama, Prevalensi DM meningkat setiap tahunnya terutama dikelompok resiko tinggi, Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), Pada tahun 2015 Jumlah orang DM di dunia mencapai 415 juta orang. Pada tahun 2040 ini akan meningkat menjadi 2152 juta. Sulfonilurea Merupakan obat hipoglikemik oral yang paling dahulu ditemukan. Sampai beberapa tahun yang lalu, dapat dikatakan hampir semua obat hipoglikemik oral merupakan golongan sulfonilurea. Obat Sulfonilurea ini termasuk golongan obat *High Allert* yang sering digunakan seperti *Glibenklamid* dan *Glimepiride*.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui jumlah penggunaan golongan sulfonilurea yang digunakan pada pengotatan Diabetes Melitus, selama periode Januari 2019 sampai Desember 2019 di salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Observasi, secara kuantitatif, berdasarkan jumlah pengeluaran kartu stok komputer. Sampel dalam penelitian ini adalah semua obat golongan sulfonilurea di salah rumah sakit swasta yang ada di kota Bandung.

Dari Data tersebut dapat disimpulkan penggunaan obat golongan Sulfonilurea pada pasien rawat jalan di salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung periode 1 januari 2019 sampai 31 Desember 2019 yang paling banyak digunakan adalah Glimepirid yaitu 21.452 dengan presentase sebesar 42,03%. Dan yang paling sedikit adalah Glibenclamide yaitu 1.143 dengan prosentase sebesar 2,24% .

Kata Kunci : Peresepan, Diabetes, Sulfonilurea, Glimepiride

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a health problem that needs to be dealt with carefully, the prevalence of DM increases every year especially in high risk groups, according to the International Diabetes Federation (IDF), In 2015 the number of DM people in the world reached 415 million people. In 2040 this will increase to 2152 million. Sulfonylureas An oral hypoglycemic drug that was first discovered. Until a few years ago, it can be said that almost all oral hypoglycemic drugs are sulfonylureas. Sulfonylureas are among the most commonly used classes of High Alert drugs such as Glibenklamid and Glimepiride.

The purpose of this study is to determine the amount of use of sulfonylureas used in the treatment of diabetes mellitus, during the period January 2019 to December 2019 in one of the private hospitals in Bandung.

The research method used is the Descriptive Observation method, quantitatively, based on the total expenditure of the computer stock card. The sample in this study were all sulfonylureas in one private hospital in the city of Bandung.

From these data it can be concluded that the use of Sulfonylurea in outpatients in one of the private hospitals in Bandung from January 1 to 2019 to December 31, 2019, the most widely used was Glimepirid, which was 21,452 with a percentage of 42.03%. And the least is Glibenclamide which is 1,143 with a percentage of 2.24%.

Keywords: Prescribing, Diabetes, Sulfonylurea, Glimepiride